

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
DALAM PEMAHAMAN SANTRI PADA KITAB SAFINATUSSHOLAH
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SHIROTHUL FUQOHA',
SEPANJANG, GONDANGLEGI, MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
ABDURROHMAN SHOLEH
NIM: 20862081126**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
DALAM PEMAHAMAN SANTRI PADA KITAB SAFINATUSSHOLAH
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SHIROTHUL FUQOHA',
SEPANJANG, GONDANGLEGI, MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

ABDURROHMAN SHOLEH

NIM: 20862081126



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
DALAM PEMAHAMAN SANTRI
PADA KITAB SAFINATUSSHOLAH
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SHIROTHUL
FUQOHA', SEPANJANG, GONDANGLEGI, MALANG**

SKRIPSI

Oleh
ABDURROHMAN SHOLEH
NIM: 20862081126

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 18 Mei 2024



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Dosen Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin, M. Ag.

NIDN. 1909130013

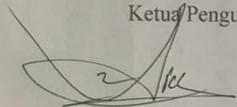
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
DALAM PEMAHAMAN SANTRI PADA KITAB SAFINATUSSHOLAH
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SHIROTHUL FUQOHA',
SEPANJANG, GONDANGLEGI, MALANG, disusun oleh : Abdurrohman
Sholeh, NIM. 20862081126, Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah
dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman
Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Senin

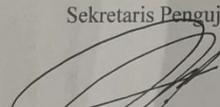
Tanggal : 3 Juni 2024

Ketua Penguji,



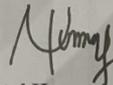
Drs. Zainal Arifin, M. Ag.
NIDN. 1909130013

Sekretaris Penguji,



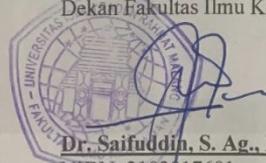
M. Arif Nasrudin, M. Pd.
NIDN. 0711099003

Penguji Utama,



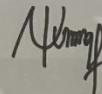
Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd.I., M. Pd.
NIDN. 2104058501

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S. Ag., M. Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd.I., M. Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdurrohman Sholeh

NIM : 20862081126

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/febrikasi baik bagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil; plagiasi/falsifikasi/febrikasi, baik bagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Malang, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Abdurrohman Sholeh

MOTTO

نحن غير مطالب لتكون أفضل من أي شخص آخر، نحن مطالب بأن تكون أفضل مما
اعتدت أن تكون عليه

Kita tidak di tuntut untuk lebih

Baik dari orang lain.

Namun kita di tuntut untuk

Lebih baik dari diri kita

Yang dulu

Tujuan pendidikan adalah menggantikan pikiran kosong dengan pikiran terbuka

-bukan hadits-

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sholeh, Abdurrohman. 2024. *“Implementasi Metode Sorogan Dalam Pemahaman Santri Pada Kitab Safinatussholah Di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha’, Sepanjang, Gondanglegi, Malang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Drs.H Zainal Arifin, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi Metode Sorogan, Pemahaman Santri, Kitab Safinatussholah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Sorogan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha’, Sepanjang, Gondanglegi, Malang. Metode Sorogan merupakan metode pembelajaran tradisional di pesantren yang melibatkan interaksi langsung antara guru (kyai) dan santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Sorogan diterapkan melalui proses pembacaan teks kitab oleh santri di hadapan kyai, yang kemudian memberikan koreksi, penjelasan, dan interpretasi terhadap teks tersebut. Interaksi personal antara kyai dan santri serta pengulangan pembacaan menjadi kunci efektivitas metode ini. Tingkat pemahaman santri terhadap kitab Safinatussholah mengalami peningkatan signifikan, yang terlihat dari hasil angket dan observasi selama proses pembelajaran.

Fokus Penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi metode sorogan dalam mengembangkan pemahaman peserta didik pada kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha’? (2) Bagaimana pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode sorogan dalam memahami kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha’? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode sorogan dalam memahami kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha’?

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Sorogan efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Safinatussholah. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kapasitas pengajar, mengembangkan modul pembelajaran tambahan, dan menyediakan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pesantren lain dalam menerapkan metode Sorogan serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran kitab kuning di pesantren.

ABSTRACT

Sholeh, Abdurrohman. 2024. *"Implementation of the Sorogan Method in the Santri's Understanding of the Safinatussholah Book at the Shirothul Fuqoha' Salafiyah Islamic Boarding School, Sepanjang, Gondanglegi, Malang."* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Drs. H Zainal Arifin, M.Ag.

Keywords: Implementation of the Sorogan Method, Understanding of Santri, Safinatussholah Book

This research aims to analyze the implementation of the Sorogan method in increasing students' understanding of the Safinatussholah book at the Shirothul Fuqoha' Salafiyah Islamic Boarding School, panjang, Gondanglegi, Malang. The Sorogan method is a traditional learning method in Islamic boarding schools that involves direct interaction between teachers (kyai) and students. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation studies.

The research results show that the Sorogan method is applied through the process of reading the text of the book by the students in front of the kyai, who then provides corrections, explanations and interpretations of the text. Personal interaction between kyai and students and repetition of readings are the keys to the effectiveness of this method. The level of students' understanding of the Safinatussholah book has increased significantly, which can be seen from the results of questionnaires and observations during the learning process

The focus of this research is: (1) How is the implementation of the Soorgan method in developing students' understanding of the Safinatussholah book at the Shirothul Fuqoha' Salafiyah Islamic Boarding School? (2) How do students understand using the sorogan method in understanding the book Safinatussholah at the Shirothul Fuqoha' Salafiyah Islamic Boarding School? (3) What are the supporting and inhibiting factors for the sorogan method in understanding the Safinatussholah book at the Shirothul Fuqoha' Salafiyah Islamic Boarding School?

This research concludes that the Sorogan method is effective in increasing students' understanding of the Safinatussholah book. Recommendations are given to increase teaching capacity, develop additional learning modules, and provide facilities that support the teaching and learning process. It is hoped that the findings of this research can become a reference for other Islamic boarding schools in implementing the Sorogan method and contribute to the development of the Yellow Book learning method in Islamic boarding schools.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Sorogan dalam Pemahaman Santri pada Kitab Safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha, Sepanjang, Gondanglegi, Malang”*. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs.Asnawi MA, beliau yang menjadi inti tulang punggung keluarga, yang selalu memberi arahan, aturan, dan menjadi motivator penulis sampai detik ini. Tidak ada hal lain yang dapat menyanding jasa beliau apapun itu. Terima kasih bapak, semoga diberkahkan panjang umur beliau, rezeki beliau, dan manfaat ilmu beliau hingga turut membimbing tugas akhir penulis.
2. Ibu Dra. Murti Sri Mulyati, beliau yang telah melahirkan dan membina penulis, doa-doa baik tak pernah lepas beliau panjatkan untuk penulis. Terima kasih ibu, sangat banyak dedikasi yang beliau berikan kepada penulis. Panjangkan umur pintu surgaku Ya Allah, berkahilah umurnya rezekinya dan manfaat ilmunya.

3. Adinda Fajwa Rabania, selaku partner yang selalu menemani dan menjadi support system penulis hingga saat ini, semoga hal-hal baik kembali dengan baik, dan segala niat baik semoga dapat terwujudkan bersama penulis.
4. Ibu Dr. Siti Muawwanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs.H Zainal Arifin, M.Ag.selaku Dosen Pembimbing Peneliti
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Kapanen Malang,yang telah menyalurkan Ilmunya dengan ikhlas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam bidang pendidikan pesantren.

Malang, 17 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iError! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.6 Definisi Istilah	10
1.7 Penelitian Terkait.....	12
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Implementasi Metode Sorogan	16
2.2 Faktor Pemahaman	22
2.3 Faktor Pendukung dan penghambat.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Kehadiran Peneliti	31
3.3 Lokasi Penelitian	31
3.4 Sumber Data	32
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	33
3.6 Analisis Data.....	34
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	35
3.8 Tahap-tahap Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian	38
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	43
4.3 Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait	12
Tabel 1.2 Hasil Wawancara dengan Kepala Pondok Pesantren.....	78
Tabel 1.3 Hasil Wawancara dengan Kepala bidang Pendidikan Pesantren.....	80
Tabel 1.4 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas	81



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu hal yang sarat akan pendidikan, dan tentunya perlu adanya strategi pembelajaran yang matang agar bisa membawa perubahan-perubahan dalam segala lini, hal ini menjadi lecutan bagi seorang pendidik untuk memikirkan dan melakukan berbagai terobosan dalam upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu. Menerapkan Pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek ingatan, hafalan dalam basis materi namun juga pada aspek penalaran dan kemampuan menggunakan keterampilan dengan baik. Guru harus memiliki berbagai kemampuan dalam proses pembelajaran, baik kemampuan penguasaan materi maupun penguasaan ilmu mendidik dengan baik.

Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah tamat pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup, namun tak berhenti disitu, pendidikan bukan hanya sebatas untuk mengajarkan ilmu apa yang harus diajarkan, alih-alih mereka para guru harus bisa mengajarkan juga betapa pentingnya pembelajaran karakter, membangun karakter pribadi yang baik dan mengamalkan dengan hal-hal baik pula, inilah yang dimaksud dengan konsep

uswatun hasanah, yang mana didalamnya para guru juga harus mengajarkan ilmu-ilmu yang bersifat pembangunan karakter para peserta didik agar mereka para peserta didik merasa mampu dan yakin akan bisanya mereka untuk mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah mereka pelajari. Oleh karena itu, diperlukan wadah atau sistem pendidikan yang baik agar masyarakat khususnya generasi muda dapat memenuhi peran yang diharapkan (etika yang baik, kepribadian yang baik, keadilan, integritas, tanggung jawab yang kuat). Pendidikan berlangsung bersamaan dengan proses peradaban. Dengan kata lain, Anda tidak hanya dapat memperoleh materi, tetapi Anda juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menyebarkannya kepada orang lain. Dalam hal pendidikan, peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui faktor-faktor tersebut. Singkatnya, pendidik dan guru perlu mengkoordinasikan dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dan pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan cara ini, anak perlu memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan untuk bertindak sesuai dengan norma dan nilai budaya yang berlaku. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu. Allah maha teliti dalam apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Bagian di atas menjelaskan bahwa orang yang berilmu memiliki derajat dan martabat yang lebih tinggi daripada makhluk Allah lainnya.

Namun, menuntut ilmu pengetahuan harus disertai pula dengan keimanan yang kuat agar mencapai derajat yang tinggi, baik di dunia maupun di akhirat.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah mengimplementasikannya melalui ilmu pengetahuan yang terdapat dalam lembaga yang baik pula. Sehingga nantinya pengetahuan yang didapat oleh anak lebih banyak dan lebih bermanfaat baik pada diri sendiri maupun orang lain, entah itu diperoleh dari lembaga pendidikan formal ataupun non formal. Yang intinya sama, yakni membina anak menjadi manusia yang berkualitas atau mempunyai mutu pendidikan tinggi, mental yang kuat, dan bertanggung jawab.¹

Untuk itu penerapan *primordialisme* pendidikan hendaknya dilaksanakan sejak dini oleh sebuah wadah atau lembaga yang tepat dan bisa mendukung atas belajar mereka dengan situasi yang kondusif, efektif dan sarana yang memadai serta iklim belajar yang baik pula.

Diantara lembaga yang bisa memberikan itu semua kepada peserta didik, salah satunya adalah Pondok pesantren. Karna pondok pesantren merupakan wadah atau lembaga Islam tradisional yang tertua di Indonesia dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang diterapkan oleh umat Islam di Indonesia. Sebagai suatu lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren dari sudut historis cultural dapat dikatakan sebagai ‘training center’ yang otomatis menjadi ‘cultural center’ Islam yang diusahakan atau dilembagakan oleh

¹ Istiqomah, “*Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari Pare Kediri*”, Skripsi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2006), hal 11.

masyarakat luas, setidaknya-tidaknya oleh masyarakat Islam sendiri yang secara *defacto* tidak dapat diabaikan oleh pemerintah.

Kehadiran pesantren ditengah- tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, ataupun sentral pendidikan ilmu, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan, bahkan sebagai pendidikan primordialisme tentang etika dan pembentukan kepribadian anak. Dengan sifat yang lentur (fleksibel). Sejak awal kehadirannya, pesantren ternyata mampu mengadaptasikan diri dengan baik dan ihtiyat (hati-hati) dalam berbaur dengan budaya baru dari barat yang datang terus menerus, serta memenuhi tuntutan masyarakat.²

Sejauh ini, Pesantren merupakan lembaga yang telah diakui keamanan dan keabsahan untuk menelurkan generasi-generasi penerus bangsa, para santri yang setiap harinya belajar menekuni ilmu agama dan ilmu-ilmu karakter lainnya, menjadi sebuah efektivitas tinggi bagi kemajuan diberbagai lini, Selain sebagai lembaga pengkajian islam dan dakwah, pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan akhlak. Yakni pendidikan yang tidak hanya mengantar kebaikan sikap kepada sesama, melainkan juga kepada tuhan, lingkungan dan diri sendiri.

Asumsi ini akan sangat relevan bila mencermati beberapa motivasi wali santri (wali murid) memasukkan anaknya ke pesantren. Paling tidak ada tiga hal yang menjadi pertimbangan. **Pertama**, menginginkan anaknya

² Istiqomah, “ *Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari Pare Kediri*”, Skripsi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2006), hal 12.

mampu memahami agama secara mendalam tentang ilmu agama dan sekaligus mengamalkannya. **Kedua**, menginginkan anaknya terkondisikan dalam lingkungan agama yang baik, bebas dari pengaruh-pengaruh pergaulan dan budaya yang merusak moral atau etika. **Ketiga**, menginginkan anaknya mengubah sifat-sifat dan perilaku jelek. Aggapan ini muncul karna pesantren dianggap mampu menyembuhkan anak-anak nakal dan mengubahnya menjadi anak yang saleh.

Kemudian dalam perkembangan berikutnya pondok pesantren ditengah derasnya arus perubahan sosial, dimana dunia lapangan kerja menuntut kemampuan teknologi dan profesional mendorong munculnya ide-ide untuk mengembangkan strategi pendidikan yang akan dikembangkan oleh pondok pesantren utuk dapat beradaptasi dengan tautan zaman.³

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam secara selektif bertujuan menjadikan para santri yang mandiri, beretika baik dan diharapkan dapat menjadi pemimpin umat dalam menuju keridhoan Tuhan. Oleh karena itu pesantren bertugas untuk mencetak manusia yang benar-benar ahli dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan masyarakat serta berahlak mulia. Untuk mencapai tujuan itu maka pesantren mengajarkan metode-metode secara intensif kepada para santri, baik metode pengajaran, metode pendekatan kepada santri, demi menjadikan santri yang benar-benar berkepribadian unggul dan kokoh.

³ Stiawan dan Tohirin, "Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Dalam Arus Perubahan Sosial di Kota Magelang", jurnal ilmu agama (2 Desember 2015), hal.195.

Salah satu metode pengajaran yang diterapkan di pondok pesantren dan efektif untuk memonitor kemampuan membaca kitab yaitu metode sorogan. Dikatakan demikian karena metode ini telah digunakan dalam proses pengajaran santri khususnya dalam proses membaca kitab mulai dari berdirinya pondok pesantren Shirothul Fuqoha' pada tahun 1932 hingga kini yang kebanyakan juga dilakukan diberbagai pesantren diseluruh penjuru dunia. Metode Sorogan adalah model pembelajaran kitab secara individual, dimana setiap hari para santri menghadap secara bergiliran kepada Kyai untuk membaca, melafalkan, menjelaskan, serta menghafal pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.

Sorogan menjadi ciri khas tiap pesantren yang tetap diadopsi dan dijalankan disepanjang hari karena ada banyak manfaat atau hal baik yang didapat dari model pembelajaran sorogan ini, uniknya metode sorogan ini tidak memiliki silabus ataupun target yang harus dituju, semua berdasarkan apa yang dipahami oleh peserta didik, tersebut juga bergantung kepada jengjang dan penguasaan materi yang dikuasai. Metode sorogan tidak hanya berdampak baik terhadap peserta didik, sang pengajar juga mendapatkan nilai manfaat serupa yang terbangun dalam kepribadian sikap ataupun cakap nalar dalam bidang khusus ilmu.

Karena peranannya yang begitu penting dalam monitoring membaca kitab santri di PPS Shirothul Fuqoha', maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti metode sorogan ini yang dituangkan dalam judul skripsi peneliti yaitu, **“Implementasi Metode Sorogan Dalam Mengembangkan**

Pemahaman Santri Pada Kitab Safinatussholah Di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha', Sepanjang, Gondanglegi, Malang"

mengapa demikian, masalah yang terkait dari judul di atas seorang guru agama harus mendasari dan memberikan metode pembelajaran yang *kaffah* (utuh) agar membentuk pemahaman dan pengkajian pembangunan karakter yang utuh pula.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dalam penelitian ini dapat difokuskan rumusan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana implementasi metode sorogan dalam mengembangkan pemahaman peserta didik pada kitab safinatussholah di pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha'?
- 1.2.2 Bagaimana pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode sorogan dalam memahami kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha'?
- 1.2.3 Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode sorogan dalam memahami kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha'?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, tujuan yang hendak dicapai harus dinyatakan dan dirumuskan dengan jelas. Dalam penelitian kualitatif, tujuan

diletakkan dan diarahkan untuk memahami suatu fenomena tertentu.⁴ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode sorogan dalam mengembangkan pemahaman peserta didik pada kitab safinatussholah di pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha'
2. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode sorogan dalam memahami kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha'
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode sorogan dalam memahami kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha'

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi dan praktisi:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap Hasil penelitian ini dapat dijadikan studi untuk penerapan metode sorogan di instansi pendidikan atau ranah yang berbeda, metode ini dapat dipakai sebagai metode pengajaran atau acuan monitoring dalam kegiatan belajar mengajar bagi pendidik/asatidz sehingga mampu memetakan kemampuan membaca kitab anak didiknya dengan lebih akurat dan juga dapat digunakan sebagai informasi bagi yang membutuhkan.

⁴ Moh.Kasim, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal1235.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai model pembelajaran sorogan kepada santri pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha'.

b. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar dan pola didik para santri di pondok Pesantren Shirothul Fuqoha untuk menjadi santri yang lebih baik dan menjadi bahan kajian maupun refrensi ilmiah dan sumbangsih bagi pondok pesanten sabagai landasan untuk memberikan pengajaran yang lebih baik atau solusi bagi suatu permasalahan pendidikan atau kajian untuk mengembangkan pembelajaran dalam pondok pesanteren, entah itu berhubungan dengan pendidikan etika, ataupun kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti. Dan untuk mengetahui kualitas metode sorogan sebagai alat pemetaan kemampuan baca kitab para santri. Hasil penerapan ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi penulis, juga sebagai pengalaman bagi penulis yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan. Serta dapat digunakan sebagai acuan dalam memenuhi tugas akhir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini serta mempermudah memahami pembahasan isi materi yang berkaitan dengan judul diatas maka dibatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran sorogan dalam mengembangkan pemahaman santri pada kitab safinatussholah di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha', Sepanjang, Gondanglegi, Malang dalam kaitannya dengan usaha untuk mengetahui implementasi model pembelajaran sorogan dalam pengembangan pemahaman santri pada kitab safinatussholah, maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang, Gondanglegi, Malang.

1.6 Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan/ eksekusi suatu konsep atau metode dalam konteks praktis atau nyata yang merujuk pada langkah-langkah konkret atau tindakan nyata yang diambil untuk menerapkan suatu konsep, rencana, atau model ke dalam situasi praktis. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Dalam konteks pendidikan,

implementasi berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran nyata.

2. Metode

Metode adalah rencana atau cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan menyeluruh penyajian secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.⁵ Metode merupakan suatu strategi dari banyak strategi untuk menuju satu visi, yakni mencapai pembelajaran yang maksimal dan merata. Model Pembelajaran dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, biasanya dilihat dari sudut pandang kesulitan, kepentingan dan jenjang pada peserta didik kita baru dapat menyesuaikan macam model pembelajaran apa yang relevan dengan kebutuhan mata pelajaran dan kapasitas dari para peserta didik.

3. Sorogan

Sorogan merupakan sebuah metode pembelajaran klasik di dunia pesantren, yang mana pada prakteknya semua santri menghadap secara individual kepada kyai/ ustadz untuk membacakan dan dibacakan kitab sesuai dengan capaiannya, sorogan menjadi sebuah metode yang tetap dijaga dan dilestarikan karena memberikan dampak baik, dimana sang murid mendapatkan kesempatan untuk menimba ilmu secara langsung *face to face* dengan gurunya, begitupun sebaliknya, guru juga banyak memberikan pengarahan pada materi kitabnya.

⁵ Ahmad Fuad & Effendy, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hal 8.

4. Kitab Safinatussholah

Kitab secara bahasa ialah buku, sedangkan menurut istilah, Kitab berarti wahyu Allah yang diturunkan kepada para nabi yang disampaikan melalui Malaikat Jibril dan menjadi pedoman umat manusia, sebagai segala sumber hukum, dan penulisan serta susunannya sesuai dengan yang sudah ditentukan.⁶ Safinatussholah merupakan kitab kuning klasik karangan Sayyid Abdullah bin Yahya bin Umar Al-hadromi yang mana kitab ini membahas fokus ilmu Fiqh dalam susunannya masalah aqidah dan ibadah.. safinatussholah merupakan kitab yang dikarang untuk kepentingan praktis (ringkasan), bukan untuk pendalaman ilmu, jadi sangat cocok digunakan sebagai pondasi wawasan dalam mengawali fokus belajar dalam ilmu fiqh, kitab ini banyak digunakan dikalangan pesantren tentunya di tingkat ula/ kelas bawah agar para peserta didik bisa mendalami ilmu fiqh secara utuh, disusul nantinya dengan sokongan metode-metode pembelajaran yang dapat mendorong tercapainya peserta didik dalam belajar.

1.7 Penelitian Terkait

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
1.	M.Muhtar Mubarak, skripsi, Universitas	Penerapan metode <i>sorogan</i> dalam memahami kitab kuning	Dalam isi dari skripsi yang berjudul “Penerapan metode <i>sorogan</i> dalam memahami kitab kuning di

⁶ <https://brainly.co.id/tugas/528735> di akses pada tanggal 22 desember 2023 pada jam 03.26

	Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012	di ponfok pesantren Al-Munawwir	ponfok pesantren Al-Munawwir” yang didalamnya membahas tentang efektivitas model pembelajaran sorogan dalam menunjang pemahaman pembelajaran santri.
2.	Nur Khotimah, skripsi, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, 2022	Pembelajaran kitab kuning berbasis sorogan Madrasah Hidayatul Mubtadiaat pondok pesantren Lirboyo kota Kediri	Dalam isi dari skripsi yang berjudul “Pembelajaran kitab kuning berbasis sorogan Madrasah Hidayatul Mubtadiaat pondok pesantren Lirboyo kota Kediri” didalamnya membahas mengenai pembelajaran kitab kuning yang menerapkan pembelajaran berbasis sorogan.
3.	Irfan Fauzan, Muslimin, Jurnal Pendidikan Islam, 2018	Efektifitas Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri Di Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri	Dalam isi dari jurnal yang berjudul “Efektifitas Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri Di Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri” yang didalamnya membahas tentang efektifitas metode sorogan dalam meningkatkan belajar santri.
4.	Arifan Wahyu Nur Muhammad, skripsi, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, 2021	Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Meningkatkan Peserta Didik untuk Memahami Kitab Fikih di Pondok Pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang	Dalam isi dari skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Meningkatkan Peserta Didik untuk Memahami Kitab Fikih di Pondok Pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang” yang didalamnya membahas tentang metode sorogan dalam menunjang pemahaman pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan dari penelitian terkait di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang ada di dalam penelitian terkait, karena penelitian ini membahas tentang Implementasi Model Pembelajaran Sorogan Dalam Mengembangkan Pemahaman Santri Pada Kitab Safinatussolah Di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha', Sepanjang, Gondanglegi, Malang.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian dilanjutkan dengan :

Bab I pendahuluan yang mencakup : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya juga membahas tentang metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah, pendidikan agama Islam , karakter religius.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup : desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang : gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.